



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 07 September 2016

Halaman: 2

DIREALISASIKAN MULAI TAHUN DEPAN
Ruang Terbuka Biru Lindungi Air Tanah



akhirnya dipilih, maka bisa dilakukan perencanaan yang lebih komprehensif. Tidak sekadar ruang terbuka biru tapi juga pengembangan seperti yang sudah digulirkan Walikota yakni Taman Pintar II. Sehingga bisa saling melengkapi," paparnya.

Diakui, lahan yang berada di utara Pasar Ikan Higienis (PIH) Giwangan itu memang paling memungkinkan. Selain areal yang cukup luas, pengembangan Taman Pintar II juga akan berdampak pada menggeliatnya ekonomi masyarakat Yogyakarta sisi selatan.

Eddy menambahkan, selain rencana penambahan ruang terbuka biru, upaya yang sudah dilakukan Pemkot untuk menjaga kualitas air juga cukup kompleks. Di antaranya melindungi mata air di sepanjang sungai, mewajibkan pembuatan resapan serta ruang terbuka untuk setiap pengajuan izin mendirikan bangunan (IMB) serta usaha hotel yang harus berlangganan PDAM.

"Ketika sungai yang di Yogya masih terjaga airnya, maka antara ketersediaan dan pengambilan harus dikendalikan melalui regulasi. Itu sudah kami lakukan," imbuhnya.

(Dhi-m)

Embung Langensari kawasan tangkapan air di pusat kota.

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berhasil merumuskan kajian teknis terkait pembangunan ruang terbuka biru. Keberadaan ruang terbuka biru tersebut sebagai kawasan resapan guna melindungi ketersediaan serta kualitas air tanah di Kota Yogya.

Dari sisi existing ruang terbuka biru di Kota Yogya sebenarnya sudah ada empat unit masing-masing berupa embung di Langensari serta tiga sungai yang membelah Yogya yakni Kali Code, Kali Winongo dan Kali Gajah Wong. Dari existing itu kemudian muncul kajian agar dibangun lagi untuk lokasi lain, ungkap Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Edy Muhammad, Selasa (6/9).

Realisasi pembangunan ruang terbuka biru tersebut, imbuh Edy, akan dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) fase ketiga, yaitu pada 2017 hingga 2021. Dengan demikian, mulai tahun depan seiring terbentuknya organisasi perangkat daerah yang baru, penambahan daerah peresapan sudah bisa direalisasikan.

Terkait lokasi yang hendak ditentukan, menurutnya akan diserahkan kepada instansi teknis. Namun salah satu yang sudah mengerucut ialah lahan milik Pemkot Yogya yang ada di Jalan Tegalturi Giwangan. "Jika lokasi di Giwangan yang

V- Bappeda
- Netral
- Biasa
- Untuk diketahui

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
.....	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
.....	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
.....	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005